



**ANALISIS RANTAI PASOKAN (*SUPPLY CHAIN*)
DAGING SAPI DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Annona Emhar
NIM. 091510601012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**ANALISIS RANTAI PASOKAN (*SUPPLY CHAIN*)
DAGING SAPI DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan
Program Sarjana pada Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

Annona Emhar
NIM. 091510601012

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tuaku, Bapak Drs. Harijanto dan Ibu Emi Fadilah, serta adikku Atmaja Dita Emhar, terima kasih atas kasih sayang, motivasi, nasihat, jerih payah dan do'a yang mengiringi setiap langkahku dalam menuntut ilmu.*
- 2. Almamater yang saya banggakan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.*
- 3. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.*

MOTTO

“Bismillahirrohmanirrohim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

(QS. Al Fatihah : 1)

“Sebuah roda bermanfaat karena lubang di tengah.

Satu pot tanah liat bermanfaat karena ia berisikan ruang hampa.

Pintu dan jendela bermanfaat karena keduanya merupakan celah di dinding.

Nilai dari hal-hal yang ada terletak pada apa yang tidak ada”

(Lao Tzu, Tao Te Cing)

“Si pesimis menemukan kesulitan dalam setiap kesempatan,

orang yang optimis menemukan kesempatan dalam setiap kesulitan”

(L.P. Jacks)

“Something that impossible can be possible if accompanied

by effort and prayer”

(Myself)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annona Emhar

NIM : 091510601012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Analisis Rantai Pasokan (*Supply Chain*) Daging Sapi di Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Juni 2013
yang menyatakan

Annona Emhar
NIM. 091510601012

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOKAN (*SUPPLY CHAIN*) DAGING SAPI
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Annona Emhar
NIM. 091510601012**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M.
NIP. 197006261994031002
Dosen Pembimbing Anggota : Titin Agustina, SP., MP.
NIP. 198208112006042001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Rantai Pasokan (*Supply Chain*) Daging Sapi di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 28 Juni 2013

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji 1,

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M
NIP. 197006261994031002

Penguji 2,

Penguji 3,

Titin Agustina, SP., MP.
NIP. 198208112006042001

Ir. Anik Suwandari, MP.
NIP. 196404281990022001

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP. 195901021988031002

RINGKASAN

Analisis Rantai Pasokan (*Supply Chain*) Daging Sapi di Kabupaten Jember.
Annona Emhar, 091510601012, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Jember.

Daging sapi merupakan salah satu produk pangan yang memiliki nilai gizi untuk memenuhi kebutuhan protein bagi masyarakat. Daging sapi adalah produk peternakan yang memiliki nilai ekonomis. Kebijakan pemerintah tentang swasembada daging sapi tahun 2014 menjadi tantangan bagi subsektor peternakan. Rantai pasokan atau *supply chain* daging sapi merupakan suatu konsep yang memiliki sistem pengaturan yang berkaitan dengan aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi dalam proses distribusi sapi potong hidup menjadi daging sapi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasokan daging sapi di Kabupaten Jember; (2) mengetahui tingkat efisiensi pemasaran pada rantai pasokan daging sapi di Kabupaten Jember; (3) mengetahui nilai tambah pada proses pemotongan sapi potong di Kabupaten Jember; dan (4) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *supply* daging sapi di Kabupaten Jember. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitik. Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis efisiensi dan margin pemasaran, analisis nilai tambah dengan metode Hayami dan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) terdapat 3 aliran dalam rantai pasokan daging sapi di Kabupaten Jember yaitu aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi yang tidak berjalan dengan optimal; (2) saluran distribusi daging sapi di Kabupaten Jember adalah efisien dilihat berdasarkan nilai efisiensi pemasaran yang mendekati 0 (nol), margin pemasaran yang menguntungkan ($S_{ki} > S_{bi}$) dan *shared value* yang adil atau proporsional sesuai dengan kontribusi

yang diberikan oleh setiap mata rantai yang terlibat; (3) rata-rata nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp 33.144,68/kg atau 36,24 % dari total *output* yang dihasilkan. Nilai tambah tersebut terdiri dari keuntungan yang diperoleh pengusaha daging sebesar Rp 32.484,68 atau 35,52 % dari total *output* dan sisanya diterima oleh tenaga kerja sebesar Rp 660,00/kg atau 2,00 % dari total nilai tambah; dan (4) faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap *supply* daging sapi di Kabupaten Jember yaitu sapi yang masuk ke Jember dan sapi yang keluar dari Jember, sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap *supply* daging sapi di Kabupaten Jember yaitu populasi sapi potong, jumlah sapi yang dipotong dan harga daging.

SUMMARY

Supply Chain Analysis of Beef in Jember Regency. Annona Emhar, 091510601012, Agribusiness Study Programme, Socio-Economics Department, Faculty of Agriculture, Jember University.

Beef is kind of food products that have nutrition value to complete the protein needs for human. Beef is livestock product that have economic value. Government policy of Beef Self-Sufficiency Programme in 2014 can be a threath for the livestock sub sector. Supply chain of beef is a concept that have regulatory system related to the product flow, the financial flow and the information flow in the process of beef cattle distribution into beef.

The research is intended to: (1) identify the product flow, the financial flow, and the information flow in supply chain of beef in Jember Regency; (2) determine the level of marketing efficiency in supply chain of beef in Jember Regency; (3) determine the value added in slaughtered process of beef cattle in Jember Regency; and (4) analyze the factors that influence the supply of beef in Jember Regency. The analysis method of research area is purposive method. This research used descriptive and analytic methods. The analysis method of sampling is purposive sampling and snowball sampling. The analysis method of data used are marketing efficiency and marketing margin, value added analysis with Hayami method, and multiple linier regression analysis.

The result analysis showed that: (1) there are three flows in supply chain of beef in Jember Regency that are the product flow, the financial flow and the information flow that is not optimal; (2) the distribution channel of beef in Jember Regency is efficient that showed value of marketing efficiency which approach 0 (zero), profitable of marketing margin ($S_{ki} > S_{bi}$) and proportioned of shared value that according to the contributions from each chain, (3) the average of value added is Rp 33.144,68/kg or 36,25 % of the total output value. Value added consist of profit that received butcher which cost Rp 32.484,68 or 35,52 % of total output value and the residue is obtained from labor remuneration which cost Rp 660,00 or 2,00 % of total value added; and (4) the factors that affect significantly to beef

supply chain in Jember Regency are beef cattle into Jember and beef cattle out from Jember, while the factors that do not affect significantly to beef supply chain in Jember Regency are beef cattle population, the number of beef cattle slaughtered and price of beef.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Rantai Pasokan (*Supply Chain*) Daging Sapi di Kabupaten Jember”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dan perhatiannya guna memberikan bimbingan mulai awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M., selaku Dosen Pembimbing Utama, Titin Agustina, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Ir. Anik Suwandari, MP. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan inspirasi, bimbingan, nasihat, pengalaman dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tuaku, Bapak Drs. Harijanto dan Ibu Emi Fadilah, serta adikku Atmaja Dita Emhar, terima kasih atas kasih sayang, motivasi, nasihat, jerih payah dan do'a yang mengiringi setiap langkahku dalam menuntut ilmu.
5. Teman-teman seperjuangan di Laboratorium Manajemen Agribisnis, Atma Fattah Wijayanti, SP., Gerry Zaky Al Masbut, SP., Yulita Rachmalia, SP., Hadi Purnomo, Arief Fachruddin, Tri Wijayanti, Entri Yhonita dan Ela Fitria, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya sebagai asisten.
6. Sahabatku, Fitria Devi, Rendra, Rahma, Galdhisia, Nurita, Alrisa, Yeni, Ardy, Bella, Agustya, Tinton, Ertoha yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan selalu ada untukku.

7. Teman baikkku Kiky, Qori', Cylvia, Citra, Udin, Yosa, Samsul, Totok, Orin, Vanya, Cindy, Rosita, Aninda, Brega, Monic, Fibrian, teman-teman Agribisnis Universitas Jember angkatan 2009, teman-teman pengurus HIMASETA periode 2011/2012 Universitas Jember, dan teman-teman UKMO Voli, terima kasih atas dukungan dan persahabatan yang telah memberikan warna dalam hidupku.
8. Pihak Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jember, Bapak Drs. Suhartoyo selaku Kepala Kantor RPH Sumbersari, Bapak Imam Wahyudi selaku Kepala Kantor RPH Kaliwates dan Bapak Haris selaku Kepala Kantor RPH Mayang yang telah memberikan ijin dan informasi yang dibutuhkan penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 28 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Manfaat	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Karakteristik Sapi Potong	12
2.2.1 Sejarah Sapi Potong	12
2.2.2 Budidaya Sapi Potong	13
2.2.3 Karakteristik Daging Sapi Potong	18

2.3 Dasar Teori	18
2.3.1 Teori Manajemen Rantai Pasok	18
2.3.2 Teori Pemasaran	23
2.3.3 Teori Efisiensi dan Margin Pemasaran	26
2.3.4 Teori Nilai Tambah	29
2.3.5 Teori Penawaran	31
2.3.6 Teori Regresi Linier Berganda	33
2.4 Kerangka Pemikiran	34
2.5 Hipotesis	39
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	42
3.3 Metode Pengambilan Contoh	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis Data	44
3.6 Definisi Operasional	52
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	56
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	56
4.2 Potensi Peternakan	57
4.3 Keadaan Penduduk	58
4.4 Konsumsi Daging di Kabupaten Jember	62
4.5 Peternakan Sapi Potong	64
4.6 Perdagangan Sapi Potong	65
4.7 Pemotongan Sapi di Rumah Pemotongan Hewan	67
4.8 Penjualan Karkas Hasil Pemotongan Sapi Potong	75
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
5.1 Aliran Produk, Aliran Keuangan dan Aliran Informasi pada Rantai Pasokan Daging Sapi di Kabupaten Jember	78

5.2 Tingkat Efisiensi Pemasaran pada Rantai Pasokan Daging Sapi di Kabupaten Jember	89
5.2.1 Saluran Distribusi pada Rantai Pasokan Daging Sapi	89
5.2.2 Tingkat Efisiensi Pemasaran, Margin Pemasaran dan Distribusi Margin pada Rantai Pasokan Daging Sapi	93
5.3 Nilai Tambah pada Proses Pematangan Sapi Potong di Kabupaten Jember	98
5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Supply</i> Daging Sapi di Kabupaten Jember	102
5.5 Implikasi Penelitian	109
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	112
6.1 Simpulan	112
6.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	118
KUISIONER	146
DOKUMENTASI	176

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah Produksi dan Konsumsi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2007-2010	3
1.2 Ekspor dan Impor Daging Sapi di Indonesia Tahun 2009 -2012	4
1.3 Data Populasi Ternak Sapi Potong per Kecamatan di Kabupaten Jember pada Triwulan II Tahun 2012	6
2.1 Kriteria <i>Frame Score</i>	16
2.2 Skor Tubuh Sapi Berdasarkan Kondisinya	17
3.1 Penggolongan RPH Berdasarkan Skala Usahanya	41
3.2 Prosedur Perhitungan Nilai Tambah dengan Metode Hayami	47
4.1 Keadaan Geografi Berdasarkan Kemiringan	56
4.2 Keadaan Geografi Berdasarkan Ketinggian Tempat	57
4.3 Potensi Peternakan Berdasarkan Populasi Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2012	58
4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	59
4.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur	60
4.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Lapangan Usaha	61
4.8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	62
4.9 Konsumsi Daging di Kabupaten Jember	63
4.10 Lokasi Rumah Pemotongan Hewan di Kabupaten Jember	71
5.1 Margin Pemasaran, Distribusi Margin dan <i>Share</i> Harga Sapi Potong Hidup	94
5.2 Efisiensi Pemasaran Daging Sapi	96
5.3 Efisiensi dan Margin Pemasaran Daging Sapi (1 Tingkat atau Pengusaha Daging – Pedagang Pengecer – Konsumen)	96
5.4 Rata-Rata Perhitungan Nilai Tambah di Tingkat Pengusaha Daging (Jagal)	100
5.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Supply</i> Daging Sapi di Kabupaten Jember	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Struktur Rantai Pasokan	19
2.2 Pola Aliran Material	21
2.3 Pemasaran Komoditas Pertanian Bersifat Konsentrasi-Distributif	24
2.4 Kurva Penawaran	32
2.5 Skema Kerangka Pemikiran	39
4.1 Kondisi Peternakan Sapi Potong Milik Rakyat	65
4.2 Kondisi Pasar Hewan	66
4.3 Gambaran Umum Perdagangan Sapi Potong	67
4.4 Kantor Rumah Pemotongan Hewan (RPH)	71
4.5 Tempat Pemotongan Sapi Potong di RPH	73
4.6 Tempat Pemotongan Sapi Potong	73
4.7 Pengairan di Tempat Pemotongan Sapi Potong	74
4.8 Kandang Penampungan Sapi Potong yang Tidak Berfungsi	74
4.9 Tempat Penanganan Daging Pasca Pemotongan yang Tidak Berfungsi	75
4.10 Proses Penanganan Karkas Pasca Pemotongan	75
4.11 Pengangkutan Karkas dengan Mobil <i>Pick Up</i>	76
4.12 Penjualan Karkas di Pasar	76
4.13 Alat Pendingin sebagai Tempat Penyimpanan Karkas	77
5.1 Pola Aliran dalam Rantai Pasokan Daging Sapi	78
5.2 Saluran Distribusi Sapi Potong Hidup dan Daging Sapi di Kabupaten Jember	90
5.3 Saluran Distribusi Sapi Potong Hidup	90
5.4 Saluran Distribusi Daging Sapi	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Identitas Responden	118
A1. Identitas Peternak	118
A2. Identitas Pedagang Sapi Hidup	118
A3. Identitas Pengusaha Daging (Jagal)	118
A4. Identitas Pihak Rumah Pemotongan Hewan (RPH)	118
A5. Identitas Pedagang Pengecer	119
A6. Identitas Konsumen Daging Sapi Segar	119
B. Saluran Distribusi	120
B1. Saluran Distribusi Sapi Potong Hidup	120
B2. Saluran Distribusi Daging Sapi (Pemasaran 1 Tingkat dari Pengusaha Daging/Jagal – Pedagang Pengecer – Konsumen)	121
B3. Saluran Distribusi Daging Sapi (Pemasaran Nol Tingkat dari Pengusaha Daging/Jagal – Konsumen)	122
C. Efisiensi dan Margin Pemasaran	123
C1. Efisiensi dan Margin Pemasaran Sapi Potong Hidup	123
C2. Efisiensi dan Margin Pemasaran Daging Sapi (1 Tingkat atau Pengusaha Daging/Jagal – Pedagang Pengecer – Konsumen)	125
D. Nilai Tambah dengan Metode Hayami	127
D1. Komponen Nilai Tambah Rantai Pasokan Daging Sapi	127
D2. Lanjutan Komponen Nilai Tambah Rantai Pasokan Daging Sapi	128
D3. Data Penerimaan Usaha Jagal 1 (Ibu Hj. Aminah/Bapak Salim) di RPH Summersari	130
D4. Data Biaya Input Usaha Jagal 1 (Ibu Hj. Aminah/Bapak Salim) di RPH Summersari	131
D5. Data Penerimaan Usaha Jagal 2 (Bapak Mulyadi) di RPH Kaliwates	132
D6. Data Biaya Input Usaha Jagal 2 (Bapak Mulyadi) di RPH Kaliwates	133
D7. Data Penerimaan Usaha Jagal 3 (Bapak Aziz) untuk Sapi ke-1 di RPH Kaliwates	134

D8.	Data Biaya Input Usaha Jagal 3 (Bapak Aziz) untuk sapi ke-1 di RPH Kaliwates	135
D9.	Data Penerimaan Usaha Jagal 3 (Bapak Aziz) untuk Sapi ke-2 di RPH Kaliwates	136
D10.	Data Biaya Input Usaha Jagal 3 (Bapak Aziz) untuk sapi ke-2 di RPH Kaliwates	137
D11.	Data Penerimaan Usaha Jagal 4 (Ibu Hj. Isma) di RPH Mayang.....	138
D12.	Data Biaya Input Usaha Jagal 4 (Ibu Hj. Isma) di RPH Mayang.....	139
E.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Supply</i> Daging di Kabupaten Jember	140
E1.	Data Variabel dalam Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Supply</i> Daging di Kabupaten Jember	140
E2.	<i>Output</i> SPSS Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Supply</i> Daging Sapi di Kabupaten Jember	141
E3.	Pengujian Asumsi Autokorelasi dengan Durbin-Watson	145